

ABSTRAK

Dicki Maher Henrikus Gultom: *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada SMK Kelas X Di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam*. Skripsi. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan. 2024

Pendidikan berperan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung pembangunan sesuai kebutuhan industri. Namun, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam belum mencapai standar yang diharapkan. Metode pembelajaran yang konvensional dan berpusat pada guru menyebabkan kurangnya minat dan keaktifan siswa. Berdasarkan hasil pengamatan, nilai siswa masih terdapat di bawah KKTP, yaitu 75. Diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif, seperti *Problem Based Learning* (PBL), yang dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa dengan menekankan pada pemecahan masalah nyata dan aplikatif dalam konteks industri.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt-Lewin, yang terdiri dari empat langkah utama: merencanakan, melakukan tindakan perbaikan, mengamati, dan refleksi. Langkah-langkah ini membentuk satu siklus dari beberapa siklus yang ada dalam PTK. Setelah satu siklus selesai, guru mungkin menemukan masalah baru atau masalah lama yang belum terpecahkan, sehingga dilanjutkan ke siklus kedua dengan langkah yang sama.

Hasil penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, pada siklus I dirancang tindakan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar dengan mengidentifikasi masalah, menetapkan tujuan, dan menyusun rencana tindakan. Hasilnya, 21 dari 36 siswa (58,33%) mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 72,97, namun terdapat kekurangan dalam kesiapan, ketertiban, dan partisipasi aktif siswa. Pada siklus II, melakukan sebuah perbaikan perencanaan dengan fokus pada tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian, yang meningkatkan ketuntasan belajar siswa menjadi 83,33%. Penerapan PBL terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa, dengan rata-rata respon siswa meningkat dari 59,56% pada siklus I menjadi 80,28% pada siklus II. Penelitian ini menunjukkan bahwa model PBL berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada materi gambar teknik.

Kata kunci : hasil belajar, *problem based learning*, gambar teknik

ABSTRACT

Dicki Maher Henrikus Gultom: *Efforts to Improve Learning Outcomes of Basic Mechanical Engineering Work (PDTM) by Applying the Problem Based Learning (PBL) Learning Model at SMK Class X at SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, Essay, Faculty of Engineering, Unimed, 2024.*

Education played a crucial role in preparing human resources capable of keeping up with the advancements in science and technology to support industrial development. However, student learning outcomes in the Basic Mechanical Engineering Work subject (PDTM) at SMK Negeri 1 Lubuk Pakam did not meet the expected standards. Conventional teacher-centered learning methods resulted in a lack of student interest and engagement. Based on observations, student grades were still below the Minimum Completeness Criteria, which is 75. A more effective learning approach is needed, such as Problem Based Learning (PBL), which can enhance student motivation, engagement, and learning outcomes by focusing on solving real and applicable problems within an industrial context.

This action research utilizes the Kurt-Lewin model, which consists of four main steps: planning, implementing corrective action, observing, and reflecting. These steps form one cycle among several cycles within the action research. After completing one cycle, the teacher may identify new issues or unresolved old issues, prompting them to proceed to a second cycle using the same steps.

The research was conducted in two cycles. In cycle I, actions were designed to address low learning outcomes by identifying problems, setting goals, and developing action plans. As a result, 21 out of 36 students (58.33%) achieved proficiency with an average score of 72.97. However, there were shortcomings in readiness, orderliness, and active student participation. In cycle II, improvements were made in planning with a focus on learning objectives and achievement indicators, which increased student proficiency to 83.33%. The implementation of PBL proved effective in enhancing students' understanding and skills, with the average student response rate increasing from 59.56% in cycle I to 80.28% in cycle II. This study demonstrates that the PBL model successfully enhances the quality of learning and student outcomes in technical drawing.

Keywords : learning outcomes, Problem Based Learning, technical drawing